

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah. Oleh karena untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar seorang peneliti perlu memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang yang diteliti. Sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Yaitu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Ari Kunto, 2010:203).

Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif beranggapan bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Namun setelah fokus penelitian jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan dokumentasi.

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

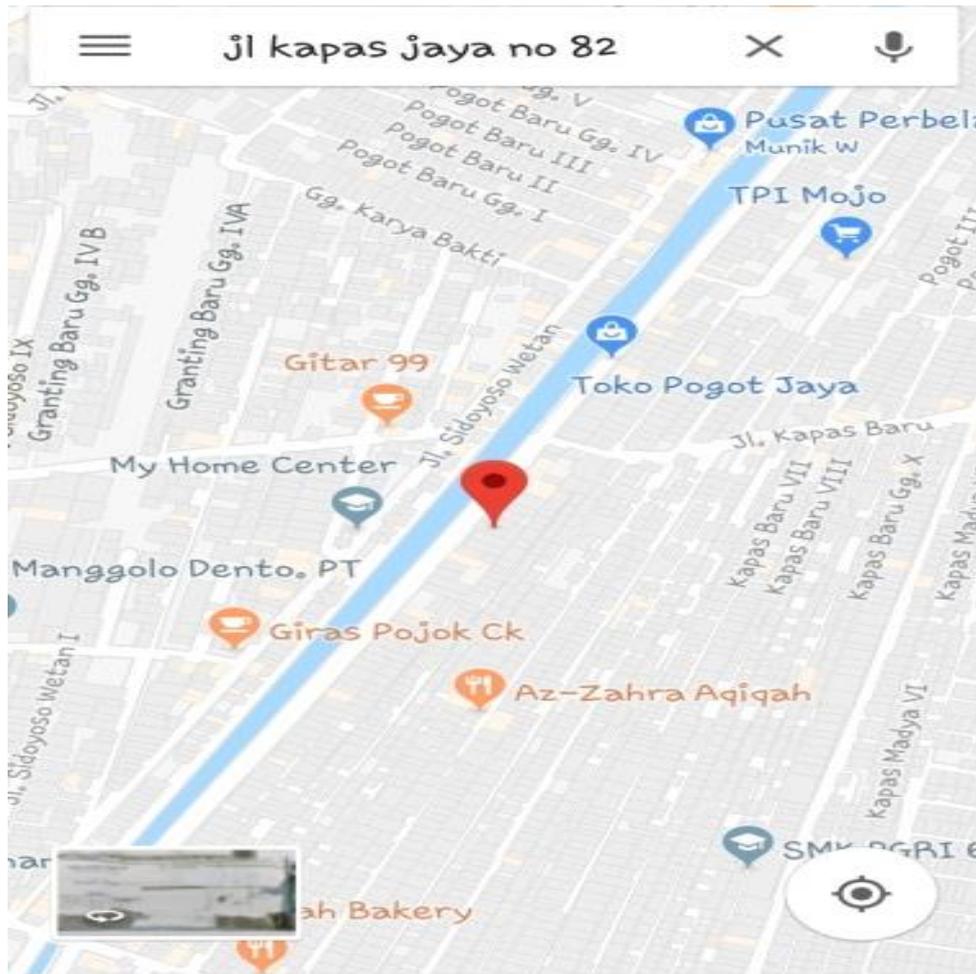
Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Desain diskriptif kualitatif yang pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian untuk mencari dan menemukan makna dari konteks yang sesungguhnya.

Dengan jenis kualitatif yang menghasilkan diskripsi tentang pengenalan warna diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengenalan warna pada anak usia 3-4 tahun.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian



Tempat penelitian dilakukan di PAUD Harapan Bunda Surabaya yang beralamat di jalan Kapas Jaya 82 Kelurahan Kapas Madya Baru Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama semester genap tahun 2019.

**Tabel 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Des	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan							
2	Observasi awal							
3	Penyusunan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Mengurus ijin penelitian							
6	Penelitian							
7	Ujian skripsi							

### C. Sumber Data / Subjek Penelitian

Moleong menyatakan sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detail agar ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen peneliti utama. Bogdan dan Biklen mengatakan sehubungan dengan pengumpulan data ini bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sangat penting kedudukannya (Ari Kunto, 2010:24).

Untuk mendapatkan data penelitian maka peneliti menentukan sumber data terlebih dahulu, sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di PPT Harapan Bunda Surabaya yang berjumlah 15 anak sebagai sumber primer serta guru kelas PPT Harapan Bunda. Selain itu sumber data sekunder yang ditentukan peneliti sebagai sumber data lain yaitu bahan tambahan yang berasal dari guru.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, berbagai cara.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

a. Observasi Partisipatif

Yusuf (2014:388) observasi partisipatif adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami. Tujuan menggunakan metode ini untuk memcatat media pembelajaran yang digunakan dan kemampuan anak mengenal warna.

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi pengenalan warna**

Aspek pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
Pemahaman warna	3.6 Mengenal benda-benda yang ada disekitarnya (nama, warna, bentuk, dll)	3.6.1 Mampu menyebutkan warna
		3.6.2 Mampu menunjukkan warna
		3.6.3 Mampu mengelompokkan warna

**Tabel 3**  
**Lembar Observasi**

No	Kompetensi dasar	Indikator	Butir	Skor nilai				ket
				BB	MB	BSH	BSB	
1	3.6 Mengenal benda-benda yang ada disekitarnya	3.6.1 Mampu menyebutkan warna	1. anak mampu menyebutkan warna primer yaitu merah kuning biru 2. anak mampu menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan					
		3.6.2 Mampu menunjukkan warna	1. anak mampu menunjukkan warna merah pada benda 2. anak mampu menunjukkan warna kuning pada benda					

		3.6.3 Mampu mengelompokkan warna	1. anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna biru 2. anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning					
--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--

**Tabel 4**  
**Rubrik Penilaian**

No	Butir	Penilaian	Keterangan
1	Anak mampu menyebutkan warna primer yaitu merah, kuning, biru.	<b>BSB</b>	Anak mampu menyebutkan warna primer yaitu merah, kuning, dan biru dengan baik dan lancar secara mandiri
		<b>BSH</b>	Anak mampu menyebutkan 2 warna primer yaitu merah dan kuning dengan baik dan benar
		<b>MB</b>	Anak belum berkembang dalam menyebutkan warna primer yaitu merah, kuning, dan biru dan harus dibantu oleh guru
		<b>BB</b>	Anak belum berkembang dalam menyebutkan warna primer yaitu merah, kuning, dan biru dikarenakan anak belum tau warna
2	Anak mampu menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan	<b>BSB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan dengan baik dan lancar secara mandiri
		<b>BSH</b>	Anak berkembang sesuai harapan dalam menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan dengan baik tetapi masih ragu-ragu ketika menyebutkannya
		<b>MB</b>	Anak mulai berkembang dalam menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan dengan bantuan guru dan arahan dari guru
		<b>BB</b>	Anak belum mampu dalam menyebutkan warna tersier yaitu merah kekuningan dikarenakan anak belum mengerti warna

3	Anak mampu menunjukkan warna merah pada benda	<b>BSB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam menunjukkan warna merah pada benda
		<b>BSH</b>	Anak berkembang sesuai harapan dalam menunjukkan warna merah pada benda tetapi masih ragu-ragu
		<b>MB</b>	Anak mulai berkembang dalam menunjukkan warna merah pada benda dan masih harus dibantu dan diarahkan oleh guru
		<b>BB</b>	Anak belum berkembang dalam menunjukkan warna merah pada benda dikarenakan anak masih bingung dan keliru dalam mengambil benda warna merah
4	Anak mampu menunjukkan warna kuning pada benda	<b>BSB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam menunjukkan warna kuning pada benda dengan baik dan tepat secara mandiri
		<b>BSH</b>	Anak berkembang sesuai harapan dalam menunjukkan warna kuning pada benda dengan baik dan tetapi masih kurang tepat
		<b>MB</b>	Anak mulai berkembang dalam menunjukkan warna kuning pada benda dengan baik dan tepat secara mandiri
		<b>BB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam menunjukkan warna kuning pada benda dengan baik dan tepat secara mandiri
5	Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna biru	<b>BSB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna biru dengan baik dan tepat secara mandiri
		<b>BSH</b>	Anak berkembang sesuai harapan dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna biru dengan baik tetapi masih kurang teliti
		<b>MB</b>	Anak mulai berkembang dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna biru dengan bantuan dan arahan dari guru
		<b>BB</b>	Anak belum berkembang dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna biru dikarenakan anak belum mengerti benda yang berwarna biru

6	Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning	<b>BSB</b>	Anak berkembang sangat baik dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning dengan baik dan tepat secara mandiri
		<b>BSH</b>	Anak berkembang sesuai harapan dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning dengan baik dan tetapi masih kurang tepat
		<b>MB</b>	Anak mulai berkembang dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning dengan bantuan dan arahan dari guru
		<b>BB</b>	Anak belum berkembang dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna kuning dikarenakan anak belum mengenal warna kuning

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan anak didik di PAUD Harapan Bunda Kapas Jaya 82 Surabaya dengan cara bertanya langsung untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat anak tentang penerapan metode eksperimen mengenai warna yang mana hasilnya dari wawancara tersebut dicatat.

c. Dokumentasi

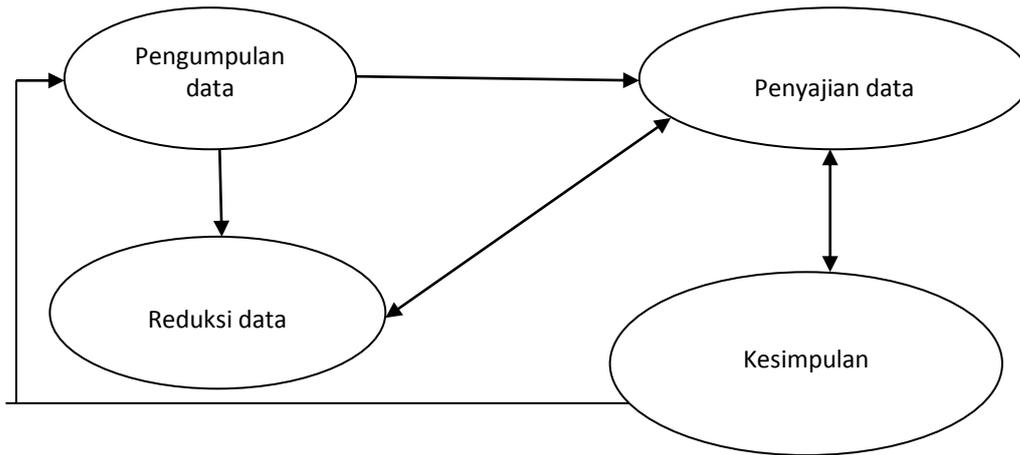
Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar anak dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

### E. Teknik analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008, 237) analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila

jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Bagan analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat dibawah ini :



Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data selain menggunakan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi juga menggunakan catatan lapangan tentang apa yang didengar, dilihat, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data.

2. Reduksi data

Proses pembukuan atau penyederhanaan dan abstraksi data yang ada dalam catatan lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian. Setelah analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan guru penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik yaitu pengujian keabsahan data dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

